

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal dan dianggap sebagai ilmu pengetahuan yang penting karena erat hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang lain, seperti ilmu ekonomi, ilmu biologi, ilmu teknik, ilmu sosial dan lain sebagainya. Maka Matematika sangat penting sekali sebagai mata pelajaran yang mendasari dan merupakan ilmu bantu dari ilmu yang lainnya.

Materi pembahasan matematika sangat luas dengan tingkat kesulitan yang bermacam-macam. Dari situlah matematika terkadang dianggap sangat sulit bagi beberapa siswa. Peran guru sangat berpengaruh terhadap persepsi siswa tentang matematika. Guru harus menggunakan beberapa upaya yang variatif dan menyenangkan agar pembelajaran matematika dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menarik minat dan perhatian siswa terhadap matematika adalah tugas awal seorang guru. Proses pembelajaran di kelas juga sangat menentukan keberhasilannya tujuan pembelajaran.

Beberapa teknik pembelajaran digunakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Tapi semua teknik itu pastilah memiliki kelebihan dan kelemahan saat pembelajaran berlangsung. Dari sinilah guru

dituntut untuk menguasai kelas saat pembelajaran berlangsung. Disamping itu, kemampuan siswa pastilah berbeda-beda, termasuk pada siswa SMA. Ditambah lagi ruang lingkup materi yang semakin luas sehingga menuntut siswa lebih berpikir keras dibandingkan saat masih di sekolah dasar. Salah satu contoh adalah pada materi Trigonometri yang membutuhkan pemahaman dan ketelitian yang tinggi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terkait, seperti kegiatan siswa yang kesulitan menyelesaikan soal tentang Trigonometri.

Proses belajar mengajar dilaksanakan melalui komunikasi timbal balik dan tidak semata-mata pemberian informasi searah, namun siswa dapat mengembangkan gagasan, kreatifitas, sikap dan nilai, serta keterampilan baik mandiri maupun dalam suasana kebersamaan, bahkan melibatkan siswa belajar secara aktif. Untuk itu perlu ditunjang dengan penggunaan beberapa strategi yang dapat membawa peran aktif dalam memenuhi pelajarannya dan sekaligus merangsang siswa untuk mempunyai rasa tanggung jawab terutama saat ujian. Seperti yang kita tahu, banyak siswa hanya beranggapan belajar diperlukan saat ujian akan berlangsung. Hal tersebut kurang tepat karena belajar hanya untuk kebutuhan jangka pendek. Karena hal itulah diperlukan beberapa upaya agar siswa paham tentang arti belajar yang sesungguhnya banyak didapat saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Speaking Quiz merupakan tes lisan yang dilakukan guru terhadap siswa secara langsung sebagai upaya untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa terhadap konsep materi yang sedang dipelajari. Dengan *Speaking Quiz*, guru dapat menyimpulkan sementara tentang pencapaian pembelajaran yang sudah dilakukan. Dari situlah guru dapat memberikan penjelasan kembali terhadap beberapa poin yang kurang dipahami oleh siswa sebelum memberikan *Writing Quiz*. Siswa terpacu untuk aktif bertanya dalam pemenuhan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Setelah pembahasan ulang terhadap beberapa poin tersebut, guru dapat memberikan *Writing Quiz*. Soal pada *Writing Quiz* dikelompokkan berdasarkan tingkat kesulitannya. Tidak seperti tes pada umumnya, pengerjaan soal dilakukan secara bertahap dari tingkat kesulitan paling rendah sampai yang paling tinggi, sehingga tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk mencontek.

Dengan melihat pengalaman dan kenyataan adanya fenomena tersebut, tampak menarik apabila diteliti secara khusus pengaruh pemberian *Speaking and Writing Quiz* terhadap prestasi belajar siswa kelas XA SMA Negeri 1 Balongpanggung. Pada kesempatan ini penulis akan membahas tentang hal tersebut melalui judul: **“Penggunaan *Speaking and Writing Quiz* bagi siswa kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Balongpanggung Gresik sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi Trigonometri”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa yang menjadi perumusan penelitian adalah

- Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas XA SMA NEGERI 1 Balongpanggung setelah diterapkan *Speaking and Writing Quiz* pada materi Trigonometri?
- Bagaimana aktifitas siswa kelas XA SMA NEGERI 1 Balongpanggung selama diterapkan *Speaking and Writing Quiz*?
- Bagaimana respon siswa kelas XA SMA NEGERI 1 Balongpanggung setelah diterapkan *Speaking and Writing Quiz*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk:

- Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas XA SMA Negeri 1 Balongpanggung setelah diterapkan *Speaking and Writing Quiz* pada materi Trigonometri.
- Mendeskripsikan aktivitas siswa selama diterapkan *Speaking and Writing quiz*.
- Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan *Speaking and Writing quiz*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. *Bagi siswa*

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan kesempatan memperbanyak mendapatkan poin saat quiz dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

2. *Bagi guru*

Dapat dijadikan sebagai referensi serta masukan untuk program pengajarannya dalam rangka mengoptimalkan keaktifan dan cara berpikir siswa melalui pembelajaran matematika.

3. *Bagi penulis*

Dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman penulis serta dapat menambah kreativitas penulis dalam penentuan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar.

E. Indikator Keberhasilan dan Hipotesis Tindakan

a. Indikator keberhasilan:

Tingkat pemahaman siswa dapat dikatakan meningkat jika 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 75 dari hasil tes yang telah diujikan.

b. Hipotesis tindakan:

Penggunaan *speaking and Writing Quiz* dalam pembelajaran Trigonometri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XA SMA Negeri 1 balongpanggung Gresik.